



Menelusuri Kembali Desain Sepatu Kapal Oleh Para Desainer

Description

Ada kalanya dunia fashion terasa seperti “Groundhog Day” dengan pakaian yang lebih bagus. Desainer menghilang hanya untuk muncul kembali tiba-tiba (melihat Anda, Alessandro Michele.) Tren menghilang dan tiba-tiba muncul kembali. Skinny jeans keren sampai semua orang mengenakan khaki drop-crotch oversize – semua orang kecuali kelompok pencipta gaya remaja yang bertekad menghidupkan kembali jeggings era 2000-an yang buruk itu.

Tahun ini seolah menjadi “tahun sepatu perahu,” kata Vogue, yang jauh dari sendirian dalam mengamati peningkatan sepatu bergaya maritim. Apakah kita melihatnya di landasan pacu Miu Miu di Paris atau di milik Fendi di Milan, sepatu bergaya mocasin ini selalu terlihat menonjol. Dan tak heran jika kita menemukannya di hampir setiap halaman katalog baru dari merek warisan hipster yang bangkit, Quaker Marine Supply Co.

Menurut Lisa Birnbach, sepatu perahu seperti Sperry Top-Siders sering kembali dalam mode “setiap beberapa tahun sekali.” Ini mungkin diilhami oleh penemu baru, desainer yang menemukan mereka, atau bahkan selebgram di Instagram atau TikTok yang mengatur sepatu perahu dengan cara yang cerdas. Meskipun diciptakan sejak era Franklin D. Roosevelt, setiap kali tren ini kembali, terasa seperti orang-orang pertama kali melihatnya.

Paul Sperry, penemu Sperry Top-Siders, menciptakan sepatu ini pada tahun 1935 setelah mengalami insiden jatuh dari kapal pesiar. Meskipun telah banyak ditafsirkan ulang dalam berbagai gaya modern, versi klasiknya yang tetap menjadi yang paling diminati. Sementara itu, Jason Jules, penulis “Black Ivy,” berpendapat bahwa munculnya kembali sepatu perahu juga adalah reaksi terhadap kelelahan sepatu sneakers yang terlalu rumit.

Sebagaimana disampaikan Jonathan Frankel, president Aldo Group, sepatu perahu, terutama Sperry Top-Siders, adalah ikon gaya yang sederhana dan klasik. Meskipun telah mengalami berbagai reinterpretasi desain, versi klasiknya tetap menjadi favorit banyak orang. Bahkan desainer Billy Reid mengakui bahwa melihat orang muda mengenakan sepatu perahu Top-Siders “membuatnya terkesan.”

Dengan gaya anti-mode yang melekat pada sepatu perahu, seperti yang diakui oleh Walton Reid,

putra dari Billy Reid, sepatu ini mampu mengekspresikan kreativitas penggunanya. Dengan inspirasi dari klasik utilitarian, sepatu perahu bisa diadaptasi dengan berbagai gaya pakaian. DataMemberikan sentuhan yang unik dan modern bahkan pada sebuah sepatu klasik seperti Top-Siders, dapat melambangkan kebebasan ekspresi dalam mode dan gaya berpakaian yang lebih personal dan khas.

Ringkasan

Tren fashion seringkali kembali ke masa lalu, seperti sepatu boat yang kembali populer. Dari panggung mode hingga kalangan anak muda, sepatu ini menjadi tren lagi. Dengan desain sederhana namun klasik, sepatu ini terus bergaung dalam dunia fashion. Bagaimana pendapatmu tentang kebangkitan kembali sepatu boat? Apakah kamu suka gaya klasiknya? Yuk bagikan pendapatmu di kolom komentar di bawah!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark